

# KONTRAK PERKULIAHAN MEDIA BK

Pertemuan Ke	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Setting Perkuliahan
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Orientasi Perkuliahan</li> <li>Identitas diri dan identitas profesi konselor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Identitas konselor</li> <li>Bimbingan konseling dan psikoterapi</li> <li>Profesi-profesi kesehatan mental</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Google Meeting</li> </ul>
2	Identitas diri dan identitas profesi konselor	<ul style="list-style-type: none"> <li>Identitas konselor</li> <li>Bimbingan konseling dan psikoterapi</li> <li>Profesi-profesi kesehatan mental</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Virlenda</li> </ul>
3	Konselor sebagai pribadi dan profesi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pribadi sebagai instrumen terpenting dalam kerja profesional konselor</li> <li>Konselor sebagai pribadi yang memiliki daya penyembuh</li> <li>Karakteristik personal konselor yang efektif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Virlenda</li> </ul>
4	Konselor sebagai pribadi dan profesi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pribadi sebagai instrumen terpenting dalam kerja profesional konselor</li> <li>Konselor sebagai pribadi yang memiliki daya penyembuh</li> <li>Karakteristik personal konselor yang efektif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Virlenda</li> </ul>
5	Pentingnya eksplorasi pengalaman dalam proses konseling	<ul style="list-style-type: none"> <li>Personal therapy sebagai eksplorasi diri sebagai bekal menjadi konselor</li> <li>Bukti-bukti hasil penelitian tentang pentingnya pengalaman personal therapy</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Google Meeting</li> </ul>
6	Pentingnya eksplorasi pengalaman dalam proses konseling	<ul style="list-style-type: none"> <li>Personal therapy sebagai eksplorasi diri sebagai bekal menjadi konselor</li> <li>Bukti-bukti hasil penelitian tentang pentingnya pengalaman personal therapy</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Virlenda</li> </ul>
7	Nilai-nilai konselor dalam proses konseling	<ul style="list-style-type: none"> <li>Nilai-nilai konselor dan proses konseling</li> <li>Peran nilai dalam proses konseling</li> <li>Peran nilai dalam pengembangan tujuan-tujuan konseling</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Google Meeting</li> </ul>
8	<i>UTS</i>		
9	Isu yang dihadapi konselor pemula	<ul style="list-style-type: none"> <li>Isu-isu yang sering dihadapi konselor pemula</li> <li>Cara mengatasi isu-isu yang sering dihadapi konselor pemula</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Google Meeting</li> </ul>
10	Isu yang dihadapi konselor pemula	<ul style="list-style-type: none"> <li>Isu-isu yang sering dihadapi konselor pemula</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Virlenda</li> </ul>







Pertemuan Ke	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Setting Perkuliahan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara mengatasi isu-isu yang sering dihadapi konselor pemula</li> </ul>	
11	Kiat-kiat mengembangkan karakteristik konselor yang efektif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Empati dan cara pengembangannya</li> <li>• Genuineness dan cara pengembangannya</li> <li>• Acceptance dan cara pengembangannya</li> <li>• Opened-Mindedness dan cara pengembangannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Virlenda</i></li> </ul>
12	Isu-isu etik dalam praktik konseling	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penempatan kepentingan konseli di atas kepentingan konselor</li> <li>• Pengambilan keputusan yang etis</li> <li>• Hak Informed Consent</li> <li>• Dimensi-dimensi konfidensialitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Google Meeting</i></li> </ul>
13	Isu-isu etik dalam praktik konseling	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penempatan kepentingan konseli di atas kepentingan konselor</li> <li>• Pengambilan keputusan yang etis</li> <li>• Hak Informed Consent</li> <li>• Dimensi-dimensi konfidensialitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Google Meeting</i></li> <li>• Kuis 1</li> </ul>
14	Sikap konselor dalam perspektif lintas budaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pribadi konselor dan keterkaitannya dengan konseling sadar budaya</li> <li>• Pemusatan pada faktor individu dan faktor lingkungan dalam konseling</li> <li>• Menghindari sikap-sikap prasangka dan stereotip</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Virlenda</i></li> </ul>
15	Sikap konselor dalam perspektif lintas budaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pribadi konselor dan keterkaitannya dengan konseling sadar budaya</li> <li>• Pemusatan pada faktor individu dan faktor lingkungan dalam konseling</li> <li>• Menghindari sikap-sikap prasangka dan stereotip</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Google Meeting</i></li> <li>• Kuis 2</li> </ul>
16		UAS	

